

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Era digital pada saat ini masih terus berkembang hingga beberapa tahun kedepan yang menyebabkan perubahan-perubahan dari segala bentuk aktifitas maupun kegiatan masyarakat. Teknologi ini merupakan sebuah ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai keterampilan dalam menciptakan suatu alat, metode pengolahan, dan hal sebagainya. Teknologi informasi yang bersaing pada dunia pun mulai beragam melalui berbagai sektor-sektor layaknya seperti sektor telekomunikasi, sektor pendidikan, sektor perekonomian dan masih banyak lagi sektor-sektor yang menggunakan teknologi maupun terkena dampak atas digitalisasi tersebut.

Berbicara mengenai teknologi sekarang banyak digunakan oleh semua kalangan masyarakat yang ada di seluruh belahan bumi ini. Dengan hadirnya dapat membuat suatu perkembangan yang akan terus berkembang di berbagai jenis dan sektor khususnya pada sektor perekonomian. Dengan begitu tidak dapat kita pungkiri bahwa suatu perkembangan digital ini dapat mengakibatkan sebuah dampak pada sikap dan perilaku penggunaan media sosial dalam melakukan hal yang bergesekan dengan perekonomian (Sumarjiyanto, 2020). Ekonomi digital merupakan perekonomian yang didasarkan pada suatu barang maupun jasa yang dihasilkan oleh perangkat elektronik dan diperdagangkan melalui perdagangan elektronik.

Dalam pemanfaatan suatu teknologi informasi serta komunikasi ini terjadi pada seluruh lapisan masyarakat. Perkembangan tersebut membawa masyarakat menuju revolusi indonesia yang disebut sebagai Revolusi 4.0 bisa juga biasa disebut dengan Era Digitalisasi yang menjadikan semua lebih mudah dengan hadirnya sebuah teknologi dan juga internet sebagai penunjang dari pada keperluan masyarakat itu sendiri. Di dalam al-qur'an pun telah dijelaskan bahwasanya adanya perkembangan suatu ilmu di bidang teknologi yang terdapat didalam surah Al-Anbiya / 21:80 sebagai berikut :

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya :

“Dan kami ajarkan kepada Daud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur?”(QS. Al-Anbiya : 80)

Ayat ini menerangkan bahwa Allah SWT mengajarkan nabi Daud a.s. mengenai bagaimana cara membuat pakaian yang terbuat dari besi untuk perlindungan diri dalam peperangan. Dapat kita ketahui bahwasanya pada zaman tersebut ada pakaian yang terbuat dari pada besi yang dirancang khusus untuk di medan perang. Dengan adanya ayat ini pula menjadi bukti bahwasanya sudah ada perkembangan teknologi di bidang persenjataan di masa Nabi. Serta bukti lain berkembangnya teknologi pada zaman dahulu yaitu dengan adanya bangunan-bangunan yang tinggi, hal tersebut menjadikan adanya perkembangan teknologi pada masanya.

Pada saat krisis ekonomi melanda dunia keadaan ekonomi di Indonesia semakin kacau. Adapun pada saat keadaan krisis yang terjadi pada tahun 1997 sampai 1998, akan tetapi hanya yang bertahan yaitu sektor UMKM pada waktu terjadinya krisis ekonomi. Data Badan Pusat Statistik mempublikasi kondisi itu setelah terjadinya krisis ekonomi yang mana jumlah UMKM tidak berkurang, melainkan terus meningkat dan mampu meraih 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja sampai tahun 2012. Tahun tersebut jumlah pengusaha di Indonesia diangka 56 juta serta menjelaskan bahwa UMKM merupakan suatu usaha yang produktif untuk terus dikembangkan guna memperluas sektor perekonomian dari segi mikro maupun makro di Indonesia dan juga dapat mempengaruhi sektor-sektor lain agar ikut berkembang (Suci, 2017, hal. 51).

Pertumbuhan suatu perekonomian itu dipengaruhi dengan adanya suatu lembaga keuangan yang terdapat di setiap daerah. Perbankan merupakan salah satu instrumen dari pada lembaga keuangan yang memiliki peranan tersendiri yaitu dengan mendorong suatu pertumbuhan perekonomian di suatu negara. Hampir semua sektor perekonomian pastinya membutuhkan perbankan sebagai mitra dalam melakukan suatu transaksi keuangan.

Suatu UMKM memiliki sebuah potensi yang sangat luar biasa besar akan tetapi, UMKM masih ada saja yang mengalami bermacam-macam hambatan maupun kendala baik secara internal ataupun eksternal dalam bidang produksi, pengolahan, pemasaran, modal dan lain hal sebagainya. Salah satu strategi UMKM untuk mempertahankan hal tersebut yaitu dengan melakukan kemitraan, bantuan keuangan dan lainnya yang menjadikan instrumen terpenting

dalam suatu pelaksanaan usaha, maka perlu adanya penelitian yang berkaitan mengenai usaha mikro kecil dan menengah ini yang diharapkan memberikan maupun mengatasi persoalan dalam UMKM sehingga hasil dari penelitian tersebut memberikan suatu dampak yang positif dalam pengembangan maupun peningkatan perekonomian dikemudian hari.

Dilansir dari pada laman kominfo.go.id bahwasanya Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) ada sebanyak 3,79 juta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah menggunakan ataupun memanfaatkan platform online dalam hal melakukan pemasaran serta bertransaksi pada platform online tersebut pada tahun 2017 dan pada tahun 2019 Menteri Kominfo Bapak Rudiantara akan menargetkan 8 Juta UMKM itu akan go online. (Kominfo, 2017) dan pada tahun 2022 per bulan mei bahwasanya 19 juta UMKM telah melakukan Ekosistem Digital yang mana dikatakan oleh Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (KUKM) Bapak Teten Masduki yaitu tercatat 19 juta usaha, mikro, kecil, dan menengah telah melakukan ekosistem digital dan jumlah ini kurang dari pada target yang mana ditargetkan yaitu 30 juta umkm yang akan go digital di tahun 2024 nantinya (CNN, 2022).

Adapun salah satu strategi yang dilakukan UMKM yaitu dengan menerapkan teknologi informasi atau digitalisasi yang dapat kita kenal juga dengan *digital payment*. Penerapan pembayaran digital pada UMKM pastinya memiliki berbagai keuntungan dan juga kemanfaatan dengan contoh salah satunya yaitu dengan kemudahan pembayaran menggunakan bantuan teknologi.

Wijoyo & Widiyanti (2020) menyatakan bahwa setidaknya ada 9,4 juta UMKM yang kini telah menerapkan digitalisasi berupa *digital payment* tersebut pada usahanya. Penerapan digitalisasi merupakan salah satu terobosan atau perkembangan yang bisa dimanfaatkan oleh para pelaku UMKM supaya bisa bersaing di pasar nasional maupun internasional.

Jika kita lihat kembali pada 2019 pada masa pandemi UMKM merupakan sektor yang terkena imbas yang berada diangka 27% UMKM mengalami penurunan omset dibawah 50%. Berdasarkan tingkat digitalisasi baik secara *offline*, *online* dan juga *tech-savvy* (proses bisnis terdigitalisasi) adapun dampak terkena imbasnya akibat dari pada pandemi COVID-19 ini cukup lah merata. Penurunan omset lebih dari 51%, terdapat pada golongan *offline & online* yang mana sebanyak 26% UMKM, kemudian golongan tradisional sebesar 20% UMKM dan golongan *tech-savvy* sebesar 19% UMKM.

Di Banjarmasin secara tidak langsung dapat kita lihat bahwa perkembangan UMKM semakin meningkat. UMKM merupakan salah satu bidang usaha dari segi informal yang diharapkan dapat menyerap tenaga kerja dan dapat menekan tingkat angka pengangguran. Pada tahun 2020 Jumlah sebanyak 33.700 UMKM dengan total tenaga kerja yang terserap sebesar lebih dari 60.000 tenaga kerja yang mana dengan adanya 33.700 UMKM ini Lembaga Penjamin Kredit Daerah (JAMKRIDA) menjamin memasuki Kuartal IV untuk UMKM di Kota Banjarmasin.

Sesuai dengan kebijakan dari pada Bank Indonesia pada tahun 2018 guna mendukung momentum suatu pertumbuhan perekonomian dengan

meningkatkan kelancaran, keamanan, efisiensi transaksi pembayaran. Hal ini dilakukan guna memberikan jawaban atas tantangan dari pada perkembangan arus teknologi yang semakin hari pertumbuhannya semakin cepat dan pesat serta memiliki potensi merubah lanskap sistem pembayaran nasional (Indonesia, 2018).

Rumah Kreatif Alisa ini adalah salah satu Pelaku UMKM yang bergerak pada bidang kerajinan tradisional. Adapun produk-produknya berbahan alam contohnya seperti eceng gondok, purun, dan juga kain perca yang tidak disangka dapat dihasilkan sebagai produk bernilai.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai **“Dampak *Digital Payment* Terhadap Peningkatan Perekonomian Pelaku UMKM (Studi Kasus Rumah Kreatif Alisa Sungai Miai Banjarmasin Utara)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak *digital payment* bagi Pelaku UMKM Rumah Kreatif Alisa?
2. Apakah *digital payment* meningkatkan perekonomian pelaku UMKM Rumah Kreatif Alisa?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengkaji dan memahami dampak *digital payment* bagi UMKM sebagai peningkatan ekonomi di kota Banjarmasin (Studi Kasus Rumah Kreatif Alisa Sungai Miai Banjarmasin Utara).

2. Untuk mengetahui bagaimana *digital payment* dapat meningkatkan perekonomian pelaku usaha UMKM terkhusus Rumah Kreatif Alisa Sungai Miai Banjarmasin Utara.

D. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat atau kegunaan penelitian. Kedua manfaat tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat memberikan sebuah manfaat bagi pembaca dan dapat menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, serta kontribusi keilmuan mengenai dampak penggunaan *digital payment* bagi pelaku usaha UMKM Kerajian.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Lembaga
 Manfaat bagi Institut dapat sebagai khazanah referensi Pustaka bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
 - b. Bagi Peneliti
 - 1) Sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori yang telah didapatkan selama diperkuliahan.
 - 2) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

c. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bisa dijadikan atau digunakan sebagai referensi guna keperluan akademik di masa mendatang yang tertarik dan ingin mengangkat masalah yang sama.

d. Bagi Pelaku UMKM

Penelitian ini dapat menjadikan sebuah informasi tambahan bagi para pelaku UMKM yang sedang menerapkan *digital payment* maupun yang ingin menerapkan *digital payment*.

E. Definisi Operasional/Batasan Ilmiah

Definisi operasional ini ditujukan guna menghindari kesalah pahaman maupun perbedaan penafsiran yang mengenai dengan istilah-istilah yang ada pada penelitian. Maka dari pada itu definisi operasional ini perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Dampak

Dampak dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti benturan, pengaruh kuat yang mendatangkan akibat atau yang biasa kita kenal dengan impak (*impact*), benturan yang cukup hebat antara dua benda sehingga menimbulkan suatu perubahan yang berarti dalam momentum (pusa) sistem yang mengalami benturan , dan baik suatu akibat dari yang positif ataupun akibat yang negatif (KBBI, 22). Dampak negatif yaitu suatu pengaruh yang kuat adanya guna mendatangkan suatu akibat yang negatif, sebaliknya dampak positif ini merupakan pengaruh yang akan mendatangkan suatu akibat yang positif pula. Maka dari pada itu arti

dampak pada penelitian ini yaitu hal positif ataupun negatif dari penggunaan pembayaran secara digital.

2. Digital Payment

Digital Payment atau dalam Bahasa Indonesia yaitu pembayaran digital atau pembayaran elektronik. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pembayaran elektronik ialah suatu transaksi keuangan guna pembelian jasa maupun barang yang dilakukan menggunakan jaringan komputer ataupun alat elektronik lainnya seperti telepon genggam. Secara umum dapat diartikan yaitu sebagai pemindahan sejumlah dana dari pembeli ke penjual. Pembayaran digital merupakan pembayaran yang memiliki basis teknologi. Dalam pembayaran digital ini uang disimpan, diproses, dan dapat diterima dalam bentuk informasi digital serta pemindahannya tersebut dilakukan melalui alat pembayaran elektronik. *Digital Payment* dimaksud pada penelitian yaitu sistem pembayaran apa saja yang sering digunakan dalam bertransaksi.

3. UMKM

Pada Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) UMKM ialah usaha mikro, kecil, dan menengah. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 mengenai usaha mikro, kecil dan menengah memiliki beberapa definisi yang bisa diklasifikasikan kedalam jenis usaha mikro, kecil, dan menengah dengan melihat dari dua aspek tersebut yaitu mengenai kekayaan bersih atau biasa kita kenal dengan laba dan juga hasil penjualan atau biasa dikenal dengan omset (Rizki, 2018). Pengertian UMKM pada penelitian

ini adalah para pelaku usaha pada penelitian ini telah memanfaatkan instrumen pembayaran elektronik.

4. Peningkatan Perekonomian

Adapun dalam peningkatan perekonomian dibagi menjadi dua yaitu peningkatan dan juga perekonomian. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia peningkatan yaitu suatu proses, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan lain sebagainya), sedangkan perekonomian ialah suatu tindakan (aturan ataupun cara) berekonomi. Jadi, pengertian ini dapat disimpulkan bahwasanya peningkatan perekonomian ini ialah suatu perubahan maupun perbaikan kondisi dari perekonomian yang rendah kepada perekonomian yang lebih baik dan mengalami kemajuan dari pada sebelumnya. Maka dari pada itu peningkatan perekonomian dimaksud dalam penelitian ini adalah peningkatan jumlah pendapatan atau dilihat secara omset pelaku usaha memiliki perkembangan dari penggunaan non-digital ke digital.

F. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa sangat relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Khairunnajmi, Muhammad (2020) UIN Antasari Banjarmasin dengan Judul : *Efektivitas Electric Payment Terhadap Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Era Revolusi Industri 4.0. (Studi Kasus UMKM Kota Banjarmasin)*. Adapun hasil pembahasan dari pada penelitian ini yaitu program *electronic payment* yang diterbitkan oleh perbankan sudahlah

efektif terhadap pelaku UMKM di kota Banjarmasin di era revolusi 4.0. Dari hasil wawancara pula penulis sampaikan bahwasanya pelaku UMKM sangat terbantu serta merasakan beberapa kemudahan ketika melakukan sebuah transaksi menggunakan *electronic payment* ini berarti program yang memang ditujukan kepada pelaku usaha UMKM oleh pihak perbankan sudahlah tepat sasaran. Selanjutnya, tujuan dari pada program perbankan untuk terus mengembangkan ekonomi melalui sektor UMKM dapat terwujud dengan program tersebut, dikarenakan sistem pembayarannya akan selalu mempermudah pelaku UMM dalam pengaplikasian *electronic payment* ini. Perbedaan dari pada penelitian sebelumnya dengan penelitian ini yaitu sebelumnya membahas mengenai keefektivitasan *electronic payment* terhadap pelaku UMKM dan memperhatikan keluhan kesah dari pada pelaku UMKM dalam menggunakan *electronic paymet* sedangkan, penelitian ini membahas mengenai Dampak dari *digital payment* bagi UMKM di kota Banjarmasin dan juga membahas mengenai bagaimana peningkatan perekonomian yang disebabkan oleh *digital payment* tersebut.

2. Meliyanti (2021) IAIN Palangka Raya dengan Judul : *Strategi Bank Indonesia KPW Kalteng Dalam Perkembangan Pembayaran Nontunai Melalui Quick Response Code Indoneisa Standard (QRIS) Pada UMKM di Kota Palangkaraya*. Adapun hasil dari pada penelitian ini yaitu strategi Bank Indonesia Kpw Kalteng dalam pembayaran nontunai melalui QRIS pada UMKM terdapat 2 strategi diantaranya yaitu pertama, melakukan sosialisasi guna memperkenalkan suatu pembayaran secara nontunai yang

dilakukan melalui QRIS kepada masyarakat Kedua, membantu memfasilitasi para pelaku usaha untuk melakukan pendaftaran QRIS. Membantu dalam hal tersebut yaitu dengan mengarahkan para pelaku usaha untuk ke perbankan guna mendapatkan link pendaftarannya. Strategi tersebut dilakukan cukup berhasil hanya saja ada kelemahan BI dalam melakukan strategi tertentu sehingga masih ada UMKM yang belum mengetahui penggunaan QRIS dari BI. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu dari penelitian terdahulu membahas mengenai Strategi Bank Indonesia Kpw Kalteng untuk perkembangan pembayaran nontunai pada UMKM di Kota Palangkaraya sedangkan, pada penelitian ini membahas mengenai dampak ada yang menjadikan *digitalisasi payment* dari UMKM dapat meningkatkan perekonomian di Kota Banjarmasin.

3. Setiawan, Riska Yulistiana (2022) UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan Judul : *Strategi Pemasaran Penggunaan Digital Payment Dalam Pemerolehan Laba Penjualan Berbasis Online Oleh UMKM DKM Cakes & Cookies di Kecamatan Kaliwater Kabupaten Jember*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah Pada UMKM DKM Cakes & Cookies menggunakan sistem *digital payment* dengan cara pembayaran yang dilakukan secara transfer kepada pihak DKM Cakes & Cookies serta melalui *marketplace* seperti *shopee* dan *tokopedia* serta melalui Gojek dan Jatim Bejo. Pada Laba yang diperoleh banyak produk yang terjual dan menerapkan sistem *digital payment* yang mana memiliki peningkatan dari segi laba penjualan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada penelitian terdahulu membahas mengenai strategi pemasaran dengan penggunaan *digital payment* untuk memperoleh laba penjualan sedangkan, dalam penelitian ini membahas dampak dari *digital payment* sendiri bagi pelaku usaha.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan ini dibuat agar pembahasan dalam skripsi ini lebih terarah, bagian isi akan terdiri atas lima bab, kemudian didalamnya terdiri atas sub-sub bab diantaranya sebagai berikut:

Bab I merupakan bagian berupa pendahuluan, yang mana bab ini terdiri dari latar belakang penelitian yang memuat alasan ataupun dasar pemikiran yang melatarbelakangi penelitian ini, dari latar belakang tersebut timbul suatu permasalahan yang kemudian dirumuskan pada rumusan masalah, kemudian ditetapkanlah tujuan penelitian ini guna menjawab dari rumusan masalah tersebut. Definisi operasional dirumuskan guna merincikan istilah-istilah yang ada pada judul penelitian yang dimaknai luas. Penelitian terdahulu menjadi salah satu referensi dalam penelitian ini sehingga penulis dapat menambah teori yang digunakan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Dan yang terakhir pula sistematika penulisan merupakan bagian yang menjelaskan penelitian yang akan dituangkan kedalam penelitian secara sistematis.

Bab II adalah berupa landasan teori yang memberikan penjelasan mengenai teori-teori yang memiliki hubungan dengan suatu permasalahan yang

ada pada penelitian, teori-teori itu bersumber pada buku, literatur, jurnal maupun penelitian-penelitian tedahulu.

Bab III adalah berupa metode penelitian yang berisikan mengenai operasional pelaksanaan penelitian ini yang terdiri dari suatu jenis serta pendekatan penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data hingga sampai pada prosedur penelitian.

Bab IV adalah berupa hasil dan juga pembahasan yang menjadi inti dari pada penelitian yang mana dalam bab ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang menjadikan jawaban atas rumusan masalah.

Bab V adalah berupa penutup, yang berisi suatu penjelasan kesimpulan dari pada hasil penelitian yang telah dilakukan, serta rekomendasi penulis kepada berbagai pihak termasuk kepada peneliti selanjutnya.